

## SINOPSIS

Penelitian ini mengambil judul tentang “Peran Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Tahun 2010”. Hal ini dilatar belakangi oleh adanya perhatian khusus yang diberikan Pemerintah Kabupaten Bantul terhadap pasar tradisional yang saat ini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat karena beberapa faktor mendasar dan tentunya saat ini pasar tradisional juga sangat sulit bertahan dalam kondisi persaingan yang ketat. Oleh karena itu, sesuai dengan judul dan latar belakang skripsi ini maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana peran Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul dalam pemberdayaan pasar tradisional tahun 2010 dan faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan pasar tradisional di Kabupaten Bantul?”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data secara kualitatif.

Dari hasil peneltian yang dilakukan peran Kantor Pengeolaan Pasar Kabuapten Bantul dalam pemberdayaan pasar tradisional tahun 2010 melakukan beberapa fungsi, yaitu : *pertama* merumuskan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar, *kedua* menyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengelolaan pasar, *ketiga* membina dan mengendalikan pengelolaan pasar, *keempat* melaksanakan ketatausahaan kantor, dan *kelima* melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut terdapat beberapa faktor pendukung, yaitu adanya ketentuan pengaturan/regulasi dan adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Bantul dan pihak-pihak lain. Namun selain itu juga terdapat faktor penghambat, yaitu rendahnya tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul, terbatasnya anggaran yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pemberdayaan pasar tradisional di Kabupaten Bantul, dan kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pasar tradisional di Kabupaten Bantul.

Dalam pemberdayaan pasar tradisional di Kabupaten Bantul tahun 2010 Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul telah melaksanakan peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Namun dalam pelaksanaan peran tersebut Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantu mengalami beberapa hambatan yang telah disebutkan diatas. Oleh karena itu agar peran pemberdayaan pasar tradisional di Kabupaten Bantul dapat terus berjalan dengan baik, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu, Pemerintah Kabupaten Bantul hendaknya memberikan anggaran dana yang mencukupi guna mendukung proram-program yang telah direncanakan, meningkatkan Sumber Daya Manusia yang terdapat di Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul, dan meningkatkan sarana dan prasarana yang terdapat di pasar tradisional Kabupaten Bantul.